

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Drainase adalah sebuah jaringan saluran yang berfungsi untuk membuang limpasan hasil dari curah hujan dari permukaan tanah atau dalam hal ini sebuah jalan baru yang di rencanakan ke suatu tempat yang aman untuk di buang atau di aliri agar tidak mengakibatkan suatu kerugian bagi kondisi yang di lewati.

Jalan merupakan moda transportasi yang sedang di usahakan oleh pemerintah Kabupaten Nganjuk dalam menghubungkan wilayah Desa Bendolo perbatasan Kabupaten Madiun sampai Desa Kalipang perbatasan Kabupaten Kediri. Pembangunan ini bertujuan bagi pemekaran persebaran penduduk dan dapat menjadi alternatif jalan lain bagi pengendara yang ingin bepergian dari kota Madiun langsung ke kota Kediri. Hal ini juga mengacu pada PERPRES No. 80 Tahun 2019 Tentang Percepatan Pembangunan Ekonomi Di Kawasan Gresik – Bangkalan – Mojokerto – Surabaya – Sidoarjo – Lamongan – Kawasan Bromo – Tengger – Semeru, serta Kawasan Selingkar Wilis dan Lintas Selatan dengan status jalan sesuai dengan UU No. 34 Tahun 2004 tentang jalan sebagai jalan strategis provinsi.

Hal ini membuat penulis juga ingin turut membantu dalam pembangunan Saluran Drainase sebagai bagian dari fungsi kelengkapan jalan, Untuk menjamin kualitas jalan tetap berkinerja dengan baik, di perlukan prasarana pendukung berupa drainase saluran pembuangan air, agar mencegah terjadinya genangan dan rembesan air ke dalam perkerasan yang dapat mengakibatkan kerusakan pada perkerasan.

Berdasarkan hasil perhitungan geometric jalan yang penulis peroleh dari peneliti terdahulu yaitu Pasifiki Ngarut, wilayah yang menjadi lokasi tinjauan berada di Desa Klodan ke arah Desa Bajulan sepanjang 2.084 meter. Dari rencana trase jalan ini di harapkan penulis juga dapat memberikan rekomendasi saluran drainase yang efektif, yang sesuai dengan umur rencana jalan, yang bisa menampung dan mengaliri air saat tingkat curah hujan yang tinggi.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang dapat di tulis berkaitan dengan rencanan pemabangunan saluran drainase dengan situasi lahan yang ada di Desa Klodan – Bajulan adalah sebagai berikut.

1. Berapa debit banjir rencana maksimum yang akan teralirkan pada saluran drainase jalan Klodan – Bajulan ?
2. Berapakah kebutuhan dimensi saluran drainase tepi jalan Klodan – Bajulan ?
3. Bagaimana system jaringan drainase pada ruas jalan Desa Klodan – Bajulan ?

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan yang ingin di capai dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui besar debit banjir rencana 5 tahun yang akan teralirkan ke saluran drainase jalan Klodan – Bajulan.
2. Merekomendasikan bentuk dari dimensi saluran yang sesuai untuk ruas jalan Desa Bajulan dan Desa Klodan.
3. Melakukan Perencanaan, penataan/pengaturan system jaringan drainase Desa Klodan-Bajulan.

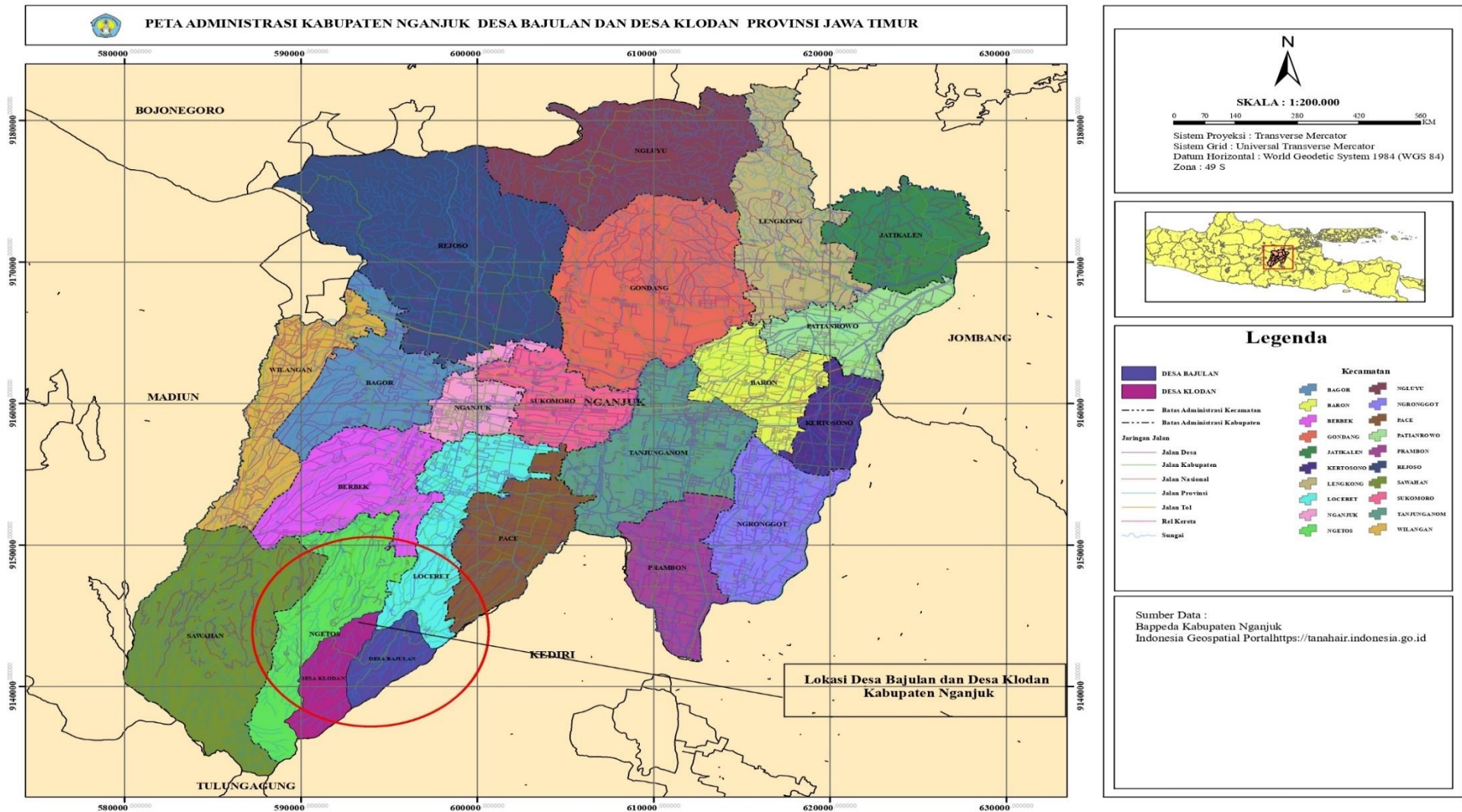
1.4 Batasan Masalah

1. Perencanaan saluran Drainase sesuai Data gambar trase jalan Desa Klodan – Bajulan sepanjang 2.084 m.
2. Untuk data curah hujan digunakan dari Stasiun Klodan, Stasiun Sawahan, dan Stasiun Genjeng dengan jangka waktu 10 tahun terakhir
3. Desain dan analisis hanya meninjau system pengendalian Drainase, tidak mempertimbangkan aspek atau perilaku sosial maupun ekonomi. Tetapi aspek tersebut hanya di gunakan sebagai acuan untuk menetapkan system pengendalian drainase yang cocok untuk daerah sekitarnya.

1.5 Lokasi Studi

Lokasi penelitian berada di Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur, Desa Klodan, berada di antara Desa Ngetos dan Desa Bajulan. Dari Desa Bajulan jika di teruskan dapat terhubung langsung ke

Kabupaten Kediri. Batas administrasi dapat di liat pada gambar 1.



Gambar 1. 1 Peta Wilayah Administratif Kab. Nganjuk

